

PENDIDIKAN YANG BERKARAKTER

Muhammad Imam

Guru SMP Negeri 2 Karangawen Kabupaten Demak

ABSTRAK

Pendidikan merupakan investasi yang hasilnya baru dirasakan dalam jangka panjang. Sistem pendidikan di Indonesia sudah di atur sejak lama oleh negara. Namun pendidikan karakter masih belum dilakukan secara maksimal hasilnya, dengan pendidikan karakter di harap kan bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bukan hanya menguasai pengetahuan dan teknologi namun juga memiliki karakter yang baik. Apabila pendidikan karakter di sekolah dan di masyarakat di harap kan memberikan hasil yang baik. Pendidikan karakter dilakukan dengan pembiasaan di kehidupan sehari-hari seperti melalui pendidikan formal, pendidikan non formal serta pendidikan informal. Seiring berkembang nya zaman dengan adanya kemajuan iptek dan dunia informasi membutuh kan pribadi yang tidak hanya cerdas logis tetapi juga harus memiliki karakter yang baik juga. Jika pemerintah hanya fokus memperbaiki sistem pendidikan tapi tidak juga memberikan pendidikan karakter akan memberi dampak yang kurang baik. Dengan membangun pendidikan karakter di harapkan memberikan manfaat. Nilai-nilai yang diperoleh dari pendidikan karakter yaitu karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Generasi muda lah yang akan menentukan apakah Indonesia akan mengalami kemajuan, kesejahteraan, kepribadian di tengah-tengah bangsa lain atau sebaliknya di pandang sebelah mata oleh bangsa-bangsa lain.

Kata kunci: pendidikan, karakter

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses suatu interaksi yang dilakukan manusia guna untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan supaya yang bersangkutan memiliki pemahaman yang mendalam dan semakin muncul kedewasaan untuk menjadi pribadi yang berfikir kritis, menjadi lebih baik lagi. Pendidikan dialami oleh manusia seumur hidupnya sehingga pendidikan perlu di anggap penting dalam kehidupan baik di kehidupan berkeluarga, kehidupan beragama dan kehidupan bernegara.

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia dimana subyek dan objek pendidikan adalah manusia, manusia didik agar memiliki karakter dan pola pikir yang baik. Melalui pendidikan diharapkan bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sistem pendidikan di Indonesia sendiri sudah di atur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam pasal 1 ayat 1 yang berbunyi "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara". Untuk fungsi dan tujuan pendidikan diatur pasal 3 berbunyi " pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab". Tujuan dan fungsi pendidikan tersebut menunjukkan karakter pribadi peserta didik yang diharapkan terbentuk melalui pendidikan.

Dengan pendidikan yang baik dan berkualitas bisa membuat negara akan mengalami perkembangan dan mengalami kemajuan yang baik. Namun dalam pelaksanaan pendidikan perlu dibarengi dengan penanaman karakter yang baik juga. Manusia yang berkarakter adalah manusia yang dalam perilaku dan hal yang terjadi di kehidupan sarat dengan nilai-nilai kebajikan.

Kehidupan berkarakter memiliki dua sisi yaitu tingkah laku yang benar dalam berhubungan orang lain maupun tingkah laku yang benar dalam berhubungan dengan diri sendiri (Lickona, 2012: 14). Karakter yang baik berasal dari kebajikan-kebajikan seperti kejujuran, keadilan, rasa terimakasih, keberanian.

Menurut Maslow dalam (Naim, 2012: 61), manusia yang berkualitas yang mampu mengaktualisasikan diri. Manusia yang dimaksud memiliki karakter seperti

1. Dapat menerima dirinya dan lingkungan sekitarnya.
2. Berpandangan realistik.
3. Berorientasi pada masalah-masalah eksternal.
4. Mengapresiasi kebebasan dan kebutuhan akan spesialisasi.
5. Berkepribadian independen dan bebas dari pengaruh orang lain.
6. Tidak bersikap pasrah (pasif).
7. Mengapresiasi segala sesuatu secara progresif, tidak terjebak pada pola pikir yang baku.
8. Integratif dan akomodatif terhadap segala kalangan.
9. Hubungan dengan orang lain sangat erat dan mendalam, bukan sekedar hubungan formalitas saja
10. Arah dan norma demokratisnya diliputi oleh sikap toleransi dan sensitivitasnya
11. Tidak mencampur adukkan antara sarana dan tujuan.
12. Gemar mencipta, berkreasi dan menemukan penemuan-penemuan dalam skala besar.
13. Menentang ketaatan dan kepatuhan buta terhadap budaya.
14. Berjiwa riang secara filosofis, tidak bermusuhan

Abraham Maslow memang tidak secara langsung menggunakan istilah karakter, tetapi formulanya tentang manusia berkualitas selaras dengan kriteria manusia yang berkarakter.

Pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam mendidik dan memberdayakan siswa dengan berujung agar bisa membangun karakter pribadi setiap individu. Hal itu dilakukan agar nanti di masa depan bisa menjadi pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan berkarakter sangat penting untuk di perhatikan. Karena pendidikan karakter bukan hanya menggunakan

pengetahuan saja tapi juga kebiasaan yang baik yang perlu dilakukan setiap hari. Pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal yang bisa membuat manusia tahu mana yang baik dan mana yang buruk.

Pendidikan karakter sekarang sudah di atur dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Sesuai dengan isi Perpres pasal 1 ayat 1 yang berbunyi "penguatan pendidikan karakter yang selanjutnya di singkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikiran, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRS)". Dalam pelaksanaan PPK pada pasal 3 berbunyi "PPK di laksanakan dengan menerapkan nilai-nilai panca sila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab". Berikut penjabaran nilai-nilai karakter di atas satu per satu. Religius merupakan bentuk rasa kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta manusia dan seluruh alam semesta ini dengan melaksanakan ajaran-ajaran agama yang di percayai. Religius bentuk dari ketaatan terhadap ajaran agama.

Jujur merupakan sikap menyampaikan sesuatu sesuai dengan kebenarannya. Kejujuran sangat lah penting dilakukan di kehidupan sehari-hari karena dengan bersikap jujur akan membuat orang lain percaya terhadap diri kita dan sebaliknya jika berkata tidak jujur akan membuat hilang nya kepercayaan orang lain terhadap diri kita, dan mejudge bawa diri kita berbohong apa yang di sampaikan tidak sesuai dengan kebenaran

Toleransi merupakan sikap saling menerima orang lain yang berbeda agama, ras, maupun bangsa. Sikap toleransi muncul dengan adanya menghargai perbedaan, menghormati. Namun toleransi lebih cocok di gunakan dalam menjaga perasaan kita terhadap orang lain bukan hanya perbedaan agama anmun ideologi dan politik.

Disiplin adalah sikap bertindak sesuai dengan waktu yang telah di tentukan atau bisa di katakan tertib dan patuh sesuai dengan peraturan yang ada. Disiplin sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari contoh disiplin waktu, waktu akan diatur sebaik mungkin sehingga waktu tidak berlalu sia-sia. Orang yang disiplin akan konsisten dalam melakukan sesuatu sesuai dengan atura yang sudah di buat.

Bekerja keras merupakan upaya yang dilakukan dengan sungguh-sungguh agar mendapat hasil yang maksimal. Orang yang bekerja keras melakukan pekerjaannya dengan bersungguh-sungguh karena merasa suka dan cinta terhadap pekerjaannya. jika ingin mencapai tujuan di perlukan kerja keras agar hasilnya bisa maksimal.

Kreatif merupakan sikap mencari dan mengubah hal-hal yang sudah ada namun di rubah menjadi lebih unik lagi sehingga berbeda dengan yang lain.

Mandiri merupakan bukan berarti tidak mumbutukan seseorang dalam kehidupan akan tetapi mandiri lebih ke tidak merepotkan orang lain. Jika selagi masih bisa di kerjakan sendiri mengapa perlu bantuan orang lain. Mandiri berarti sikap tidak bergantung kepada orang lain sehingga jika melakukan sesuatu di perlukan usaha dari diri sendiri.

Demokratis merupakan cara bertindak dan berfikir seseorang dalam menilai kesamaan antar hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Mengembangkan sikap demokratis sangat lah di perlukan untuk membangun dan menerapkan sikap, pandangan dan tingkah laku demokratis dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun bangsa.

Rasa ingin tahu perlu di miliki karena akan membuat kita tertarik belajar dan menentukan jawabanya. Dengan rasa ingin tahu besar membuat kita merasa haus akan pengetahuan menganggap pengetahuan yang dimiliki masih sedikit dan masih membutuhkan ilmu-ilmu pengetahuan lainnya untuk di pelajari lebih mendalam

Semangat kebangsaan, orang yang memiliki sikap kebangsaan yang tinggi akan melaksanaka kepentingan bangsa di atas kepentingan lainnya. Orang yang memiliki pendidikan yang tinggi akan menyaring info menerima yang benar dan membuang yang tidak benar.

Cinta tanah air yaitu sikap yang menunjukkan bahwa diri kita merasa bangga menjadi warga negara ini, mencintai produk-produk dalam negeri seperti membeli barang yang berasal dari lokal bukan dari import. Mencintai dan melestarikan kebudayaan-kebudayaan yang ada di tanah air.

Menghargai prestasi yaitu sikap menghargai usaha dan kegigihan seseorang karena dengan menghargai prestasi pasti akan menghargai prosesnya juga dalam menggapai prestasi tersebut. Dengan menghargai prestasi orang lain bisa jadi bermanfaat di lingkungan masyarakat.

Komunikatif merupakan karakter yang di perlukan untuk tetap menjaga hubungan dengan orang lain tanpa memandang latarbelakangnya. Karakter ini perlu dikembangkan melalui forum-forum diskusi agar dapat terpecahkan masala-maslah yang sedang menjadi isu.

Cinta damai yaitu bentuk sikap yang baik ketika menyelesaikan suatu masalah diselesaikan dengan cara yang baik-baik tidak menggunakan kekerasan yang bisa menyebabkan konflik. Dengan cinta damai masalah bisa di selesaikan dengan baik-baik tanpa ada yang merasa di rugikan.

Gemar membaca merupakan suatu kebiasaan dengan meluang kan waktu untuk membaca buku yang mendatangkan manfaat. Membaca sendiri memiliki peran penting sebagai pondasi dalam mencerdaskan kehidupan maanusia, dengan membaca bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan karakter dapat tercipta dan perilaku dapat di arahkan.

Peduli lingkungan perlu di kembangkan karena kita akan menimbulkan rasa akan perlu menjaga lingkungan. Menjaga lingkungan di perlukan agar ekosistem tidak rusak dan berjalan dengan baik, salah satu contoh peduli lingkungan yaitu membuang sampah pada tempatnya kita harus sadar atas sampah kita hasilkan, apakah kita sudah bertanggung jawab? Hal ini dilakukan agar tidak menimbulkan permasalahan untuk lingkungan dan orang lain. Menurut Greenpeace Indonesia (2020) pohon bukan hanya sekedar penghasil oksigen atau penyedia kayu bakar untuk manusia namun menjadi tempat tinggal banyak spesies, khususnya satwa liar. di hutan Papua burung-burung berbeda spesies dapat hidup saling bergandengan yang harmoni dengan pohon yang ada. Jika ada bahaya burung-burung akan bekerja sama untuk memberi sinyal. Bahaya yang mengancam mereka yaitu hilangnya

pohon-pohon tempat habitat mereka yang di tebang oleh manusia. Tak hanya satwa yang kehilangan namun juga masyarakat adat yang bergantung pada kekayaan juga mendapatkan imbasnya mereka kehilangan sumber keberlangsungan hidupnya. BBC News Indonesia (2020) Seperti hasil investigasi visual dari Greenpeace internasional bersama Forensic Architecture mengungkapkan bahwa perusahaan asal korea selatan "secara sengaja" menggunakan api dalam pembukaan lahan di hutan papua yang luasnya setara dengan kota Seoul di gunakan untuk perkebunan kelapa sawit. Ini merupakan contoh dari perusakan alam karena hutan papua sangat lah luas jika hutan tersebut berganti dengan perkebunan maupun pembangunan nanti anak cucu mau di beri apa?. Seperti yang sudah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 juga di atur bahwa setiap manusia memiliki hak yang sama atas lingkungan hidup yang baik dan sehat. Kita semua wajib memelihara kelestarian lingkungan hidup dan kita juga dapat menuntut terpenuhinya hak tersebut kepada pemerintah, gubernur, bupati, bahkan presiden sekalipun.

Peduli sosial, dalam kehidupan sosial kita akan bertemu dengan banyak orang, hubungan dengan sesama manusia tidak selamanya berjalan harmonis tentu saja ada perbedaan dan pertentangan. Namun dengan perbedaan tersebut adalah hal yang wajar terjadi di dalam kehidupan dan tak dapat di hindari. Untuk membangun karakter peduli sosial di perlukan usaha bersama tidak hanya usaha dari salah satu pihak saja.

Tanggung jawab sikap dan perilaku yang di perlukan dalam menyelesaikan kewajiban. Menerima resiko atas apa yang di laksanakan. Menurut Islam, seseorang menanggung 3 jenis tanggung jawab yaitu yang pertama tanggung jawab terhadap Allah SWT di penuhi dengan melaksanakan kewajiban agama dengan penuh iman. Yang ke dua yaitu tanggung jawab terhadap diri sendiri dengan hidup harmoni dengan diri sendiri. Yang ke tiga tanggung jawab dengan orang lain, dengan hidup dalam harmoni dan damai secara bersama-sama.

Jika pendidikan karakter yang di masuk diatas di laksanakan tentu saja siswa atau mahasiswa miliki sikap-sikap yang terpuji terjauh dari hal-hal yang bisa merugikan diri. Namun fakta mengatakan sampai sekarang pendidikan karakter di indonesia belum mencapai kemajuan dengan di buktikan masih maraknya korupsi yang di lakukan oleh orang-orang yang bisa dikatakan berpendidikan terutama orang-orang yang berada di kursi pemerintahan, makin meningkatnya penggunaan kekerasan terhadap orang-orang yang berbeda percayaan, berbeda suku, atau beda golongan. Semua tu menunjuk kan bawah kita kehilangan kejujuran, kehilangan disiplin, kehilangan sikap toleransi dan kehilangan tanggung jawab sosial.

Pembentukan karakter seseorang dapat dipengaruhi dari lingkungan dan orang tua. Pepatah mengatakan buah tidak jatuh dari pohonnya yang berarti anak akan memiliki karakter yang tak beda jauh dengan orang tua. Pendidikan karakter bisa di peroleh dari tiga jalur yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan non formal serta pendidikan informal. Dari ketiga jalur tersebut memiliki cara yang berbeda-beda dalam melaksanakan pendidikan karakter.

Pendidikan formal

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang sudah memiliki ketentuan-ketentuan dari pemerintah, dalam pembelajaran sudah ada kurikulum yang jelas, sudah ada silabus, membutuh kan prasarana dan sarana, aktu pelaksanaan sudah terjadwal. Dalam

pendidikan formal pendidikan karakter di peroleh dari tiga jalur yaitu jalur intrakurikuler, kokurikuler serta ekstrakurikuler. Intrakurikuler merupakan kegiatan siswa di sekolah atau mahasiswa di kampus yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah atau di kampus itu seperti mengikuti pembelajaran yang bersifat wajib. Menurut KBBI kokurikuler merupakan rangkaian kegiatan kesiswaan yang berlangsung di sekolah, kegiatan tersebut menguatkan intrakurikuler seperti mengunjungi museum atau tempat-tempat yang mengedukasi. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang di ikuti oleh siswa atau mahasiswa yang bersifat minat biasanya di lakukan untuk mengembangk an diri seperti mengikuti organisasi-organisasi, kegiatan keagamaan, olah raga di sekolah atau di ampus.

Pendidikan non formal

Ketika perkembangan zaman mulai berkembang dan modern tentu tuntutan kebutuhan manusia juga akan bertambah. Pendidikan non formal di perlukan untuk menambah atau untuk melengkapi pendidikan formal contohnya mengikuti tempat bimbel belajar, tempat pelatihan khusus dan lembaga-lembaga yang ada terutama di lingkungan masyarakat (lembaga sosial atau lembaga keagamaan).

Pendidikan informal

Pendidikan informal merupakan pendidikan dari jalur keluarga dan belajar secara mandiri. Pendidikan dari keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama karena individu lahir dan tumbuh besar di lingkungan keluarga. Pendidikan dari keluarga memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan fisik serta karakter individu. Orang tua adalah guru pertama dan yang paling utama selain pihak lain dalam mendidik anak, memberikan perhatian dan pendampingan lebih besar kepada anak ketika masa anak mulai tumbuh dan terbentuknya pola pikir serta perilaku dengan memberikan kasih sayang. Hal itu dilakukan karena anak akan mencontoh perilaku dari orang tua, saudara-saudaranya serta pihak-pihak di lingkungan sekitarnya. Pendidikan dari keluarga dapat berupa pendidikan moral, etika, sopan santun, dan yang paling utama adalah pendidikan agama. Dari pendidikan diharapkan menjadi berbakti kepada orang tua, dapat menghargai orang lain dan tentunya bisa membantu anak siap dan mandiri untuk menghadapi dunia di lingkungan sekitarnya.

Menurut Josephson Institute dalam (Yaumi, 2014: 62-78) menyebutkan pilar-pilar pendidikan karakter menurut Character Count terdiri atas enam pilar meliputi amanah, rasa hormat, tanggung jawab, keadilan, kepedulian, nasionalis yang setiap pilar tersebut memiliki karakter tersendiri

Amanah

Amanah artinya benar—benar bisa di percaya, jika di beri suatu urusan maka urusan tersebut akan di kerjakan dengan sebaik-baiknya, menyampaikan sesuai dengan kebenaran, melaksanakan tugas sesuai dengan jabatan yang di emban. Bersikap amanah artinya harus berjanji untuk menjaga dan melindungi apa yang sudah di amanahkan serta melaksanakan tugas sebaik mungkin. Karakter yang muncul dari amanah yaitu seperti jujur, tidak berbohong, melakukan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Rasa Hormat

Rasa hormat merupakan suatu sikap penghargaan, mengagumi terhadap orang lain. Rasa hormat sangat penting dimiliki setiap manusia di kehidupan sehari-hari baik dengan orang tua, saudara, tetangga maupun dengan orang yang tidak kenal. Dengan menunjukkan rasa hormat, pihak lain akan merasa dihormati sehingga pihak tersebut akan memberi feedback rasa hormat juga. Karakter dari rasa hormat yaitu menghargai orang lain, melaksanakan tugas dengan baik sampai selesai.

Tanggung Jawab

Menurut KBBI tanggung jawab memiliki arti keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Tanggung jawab merupakan sikap wajib yang harus dimiliki setiap manusia karena sikap tersebut merupakan bentuk kesadaran diri sendiri terhadap keputusan apa yang telah dilakukan. Karakter dari tanggung jawab yaitu

Keadilan

Adil menurut KBBI memiliki arti sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak. Maksudnya harus seimbang antara kedua belah pihak sesuai dengan porsi dan berpegang pada kebenaran. Adil biasanya sulit untuk dilaksanakan karena dalam tindakannya harus benar-benar adil dan ikhlas dalam memutuskan jangan sampai berat sebelah jika berat sebelah maka akan ada pihak yang merasa diuntungkan dan merasa dirugikan akan keputusan tersebut. Karakter dari keadilan yaitu menjunjung kebenaran, tidak memihak, memutuskan suatu perkara sesuai dengan aturan, berfikiran terbuka serta bersedia mendengarkan dari kedua belah pihak.

Kepedulian

Kepedulian merupakan suatu sikap memiliki rasa simpati, empati, peduli terhadap sesama tanpa memandang status gender, agama, ras, suku maupun bangsa. Manusia adalah makhluk sosial saling membutuhkan satu sama lain, ketika ada yang membutuhkan bantuan pihak lain akan merasa peduli dan ingin membantu. Kepedulian bentuk dari rasa khawatir dengan pihak lain. Karakter dari kepedulian yaitu menolong terhadap sesama, bekerja sama dengan pihak lain untuk saling gotong royong, peduli terhadap sosial, berupaya menjaga hubungan yang baik dengan orang lain.

Nasionalis

sebagai warga negara yang baik di negara yang memiliki hukum dan aturan maka diperlukan sikap nasionalis pada setiap warga negara sebagai bentuk cinta tanah air dan melaksanakan tugasnya sebagai warga negara terhadap negaranya. Karakter nasionalisme seharusnya dibangun atas rasa sadar dengan mengikuti dan mempelajari mata pelajaran atau mata kuliah pendidikan kewarganegaraan. Karakter dari nasionalis yaitu memiliki sikap cinta tanah air, bangga menjadi warga negara tersebut, mencintai produk dalam negeri, menegakkan dan mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh negara, memakai hak pilih dalam pemilu.

Menurut Kuswanto (2015: 38-39) komponen pendidikan karakter meliputi partisipasi masyarakat, kebijakan pendidikan berkarakter, menggunakan kurikulum terpadu, pengalaman pembelajaran siswa, evaluasi pendidikan berkarakter, orang dewasa dijadikan

model dalam menunjukkan karakter positif di lingkungan rumah, sekolah, dan dalam masyarakat.

Penutup

Nilai- nilai dari sebuah pendidikan karakter seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab bisa di implementasikan di kehidupan sehari-hari. Berbuat sesuatu walaupun perbuatan kecil bisa menghentikan perusakan diri yang bersumber pada perusakan karakter yang terjadi pada bangsa kita tidak berjalan terus dan Indonesia bisa membangun kembali kekuatan karakter warga negaranya. Dengan bekal pendidikan karakter juga bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Jika sumber daya manusianya berkualitas tentu akan memberikan perubahan pada negara. Itulah mengapa pendidikan itu salah satu investasi jangka panjang yang perlu di pikirkan mulai dari sekarang. Jika dari segi bidang pendidikan sudah berkualitas baik dari cara pengelolaan sumber dayanya tentunya akan memberi dampak yang besar bagi negara. Generasi muda sekarang adalah generasi para calon pemimpin selanjutnya maka dalam mempersiapkannya mereka perlu dibekali dengan pendidikan karakter yang berlandaskan Pancasila sebagai penguat kepribadian dalam menghadapi perkembangan zaman yang mulai pesat di segala bidang.

Daftar pustaka

BBC News Indonesia. Lara di hutan papua: Ancaman serius pembukaan lahan demi kelapa sawit di akses pada https://youtu.be/Tv27BfX_ONw tanggal 10 Desember tahun 2020 jam 20. 55 WIB

Greenpeace Indonesia. Selamat Hari Pohon Sedunia diakses pada <https://www.instagram.com/p/CH2CNkrBgZv/?igshid=8voqbaum1cwz> tanggal 10 Desember jam 20. 04 WIB.

KOMISI INFORMASI PUSAT REPUBLIK INDONESIA UU NOMOR 32 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP diakses pada <https://komisiinformasi.go.id/?p=1817> tanggal 10 Desember 2020 jam 19. 17 WIB.

KBBI. Tanggung jawab diakses pada <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Tanggung%20jawab> tanggal 10 Desember 2020 jam 18. 15 WIB

KBBI. Adil diakses pada <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Adil> tanggal 10 Desember 2020 Jam 18. 23 WIB.

KBBI. Kokurikuler diakses pada tanggal <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Kokurikuler> 12 Desember tahun 2020

jam 13. 31 WIB.

Kuswanto, Agung. 2015. *PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PUBLIK SPEAKING*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.

Lickona, Thomas. 2012. *Pendidikan karakter*. Bantul: KREASI WACANA.

Naim, Ngainun. 2012. *CHARACTER BUILDING*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 87 Tahun 2017 Penguatan Pendidikan Karakter diakses pada <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/73167/perpres-no-87-tahun-2017> pada tanggal 10 Desember 2020 jam 14. 11 WIB.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL diakses pada <https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm> tanggal 10 Desember 2020 jam 13. 34 WIB.

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

